"KEDAULATAN RAKYAT"
HALAMAN 10

SENIN KLIWON, 11 MEI 2015
(22 REJEB 1948)

MENANG KOMPETISI DI ITS

Limbah Tebu Jadi Beton

LIMBAH tebu tidak pernah dijadikan bahan olahan lain oleh kebanyakan orang. Kebanyakan dari masyarakat pun mungkin juga tidak pernah berfikir bahwa limbah tebu tersebut ternyata dapat pula dimanfaatkan sebagai bahan olahan untuk pembangunan. Namun di tengah tiga mahasiswa Teknik Sipil UMY, limbah tebu ternyata bisa dijadikan campuran pembuatan beton.

Adalah Hernawan Fajar, Aditya Wibawa Mukti, dan Alfi Arifai yang terusik untuk memanfaatkan limbah tebu tersebut. Dan inovasi serta kreativitas dari mereka bertiga pun membawa kemenangan untuk Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) dalam ajang *Concrete Competition D'Village 5th Edition* yang diselenggarakan akhir April 2015 di Institut Teknologi Surabaya (ITS).

"Ide memanfaatkan limbah tebu ini sebenarnya kita dapat dari mas Aditya, yang waktu itu membaca 3 jurnal," jelas Hermawan Fajar, Jumat (7/5) di BHP UMY.

Jurnal tersebut mengungkap hasil beton yang baik, dari limbah tebu. Ketiganya pun tertarik, mendiskusi-kan dan akhirnya membuat beton dari limbah tebu. Pemanfaatan limbah ini juga didukung dengan tema yang ada, yaitu memanfaatkan limbah lokal. Untuk mendapatkan yang terbaik, mereka menyampur tiga jenis limbah. *Pertama*, satu beton ditambahkan dengan abu ampas tebu. *Kedua*, satu beton ditambahkan abu ampas tebu teraketel, Dan *ketiga*, satu beton ditambahkan dengan molase atau cairan gula yang sudah dikristalkan berulang-ulang yang tidak bisa digunakan lagi.

Tidak mudah bagi ketiganya mewujudkan semua itu. Tentu ada yang harus diperhitungkan ketika membuat beton. Paling tidak, ungkap Hermawan, yaitu kekuatan dan juga ketepatan. **(Fsy)-s**

KR-Istimewa

Ketiga mahasiswa UMY dengan piala dan plakat juara.